ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Vol.2, No.3, Februari 2023

Analisis Kesehatan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Pelayanan (Studi Kasus BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, Kab. Jember)

Miftahul Huda[1], Yulinartati[2], Riyanto Setiawan Suharsono[3]
[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Jember
E-mail: miftahulhuda8046@gmail.com[1], yulinartati@unmuhember.ac.id[2], riyantosetiawan@unmuhjember.ac.id[3]

Article History:
Received: 28 Januari 2023
Revised: 12 Februari 2023
Accepted: 13 Februari 2023

Keywords : *Sharia Cooperative Health, Financial Performance, Baitul Maal wat Tanwil (BMT), Performance and Service, Sharia Principles*

Abstract: *Cooperatives are the largest number of financing businesses in the country. In addition to the number, there are also various types of cooperatives, namely savings and loans cooperatives, all-business cooperatives, village unit cooperatives, and many others. There are also cooperatives that also combine conventional cooperative principles with sharia cooperative principles. The purpose of this study is to prove and examine the impact of financial performance on service quality and with the health condition of cooperatives at BMT-UGT Sidogiri Balung Branch, Jember. This research applies quantitative descriptive methods and uses a descriptive approach. The object in this study is Baitul maal wat Tanwil (BMT) UGT Sidogiri Balung Branch, Jember. The results of research that has been carried out on the analysis of the health level of savings and loans cooperatives and sharia financing of BMT-UGT Sidogiri Balung Branch since 2021 can be said to be in the category of healthy cooperatives.*

PENDAHULUAN

Usaha yang mempunyai perspektif menguntungkan ialah usaha jasa dibidang perbankan maupun non perbankan di Indonesia. Dikarenakan usaha ini berkaitan langsung dengan kebutuhan masyarakat dal am hal pembiayaan. Koperasi merupakan usaha pembiayaan dengan jumlah terbanyak di negara ini. Selain jumlahnya, jenisnya pun ada berbagai macam diantaranya yaitu koperasi simpan pinjam, koperasi serba usaha, koperasi unit desa, dan masih banyak lainnya. Ada pula koperasi yang juga menggabungkan antara asas koperasi konvensional dengan asas koperasi syariah (Afandi, 2014).

Dalam kategori syariah, ada beberapa organisasi islam besar yang mempunyai unit usaha koperasi berlandaskan hukum syariah, biasanya koperasi tersebut disebut dengan nama BMT atau Baitul Maal Tamwil, diantaranya BMT NU, BMT Al Falah, BMT Sidogiri, dan lain sebagainya. BMT biasa disebut juga sebagai koperasi syariah. Selain memperhatikan kesejahteraan anggotanya, koperasi syariah menjalankan usahanya dengan landasan akad simpan pinjam sesuai aturan hukum islam (Afandi, 2014).

Berdasarkan ketentuan Menteri Koperasi dan UKM (2018), mengenai Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Serta Unit Jasa Keuangan Syariah. Keadaan koperasi

dimana koperasi ditunjukkan sehat, cukup sehat, kurang sehat serta tidak sehat ialah Kesehatan Koperasi.

Koperasi BMT- UGT Sidogiri cabang Balung-Jember merupakan salah satu unit jasa keuangan syariah Koperasi ataupun usaha koperasi jasa keuangan syariah yang bertujuan : Terciptanya pengendalian koperasi Jasa Keuangan Syariah serta Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi sehat maupun terpercaya setara pada identitas Koperasi serta berlandaskan syariah; Terciptanya pengendalian Koperasi Jasa Keuangan Syariah serta Unit Jasa keuangan Syariah Koperasi yang efesiensi, efektif serta kompeten; Terbentuknya jasa maksimum terhadap anggota, calon anggota koperasi lain serta anggotanya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian ini ditunjukkan dalam kondisi atau hal lain, serta hasil penelitian dijabarkan pada laporan penelitian Jenis penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan deskriptif, salah satu jenis speksifikasinya merupakan terstruktur, sistematik, serta skematis jelas mulai awal sampai pembentukan desain penelitian (Suharsimi & Arikunto., 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penlitian

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” aktif sejak 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya serta selanjutnya memperoleh badan Hukum Koperasi berasal dari Kanwil Dinas Koperasi PK serta M Propinsi Jawa Timur melalui SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 sejak 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri dibangun atas sebagian orang yang ada pada satu aktivitas Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) saat tampak orang yang bekerja sebagai guru serta pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan serta para simpatisan yang tersebar di sebagian wilayah Jawa Timur.

Koperasi BMT UGT Sidogiri mencetuskan bagian dari jasa anggota di sebagian kabupaten/kota diperhitungkan potensial. Sekarang, BMT UGT Sidogiri berusia 19 tahun serta memiliki 278 bagian jasa Baitul Maal wat Tamwil ataupun jasa Keuangan Syariah. Pengurus terus berusaha melakukan perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Pengelola Koperasi BMT UGT Sidogiri rentang waktu 2021-2022 sudah merancang visi serta misi terbaru yang lebih realistis serta setujuan melalui identitas santri. Visi terbaru oleh BMT Sidogiri yakni Koperasi yang amanah, tangguh serta bermartabat dengan singkatan MANTAB.

Selanjutnya, pada misi Koperasi BMT UGT Sidogiri inipun direvisi artinya mengarahkan koperasi yang sinkron melalui identitas santri, melaksanakan sistem syariah yang sinkron melalui standar kitab salaf serta Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), merencanakan kemandirian likuiditas yang berkesinambungan, melindungi sinergi ekonomi antar anggota, memperkokoh perhatian dari anggota kepada koperasi, membagikan khidmah terbaik kepada anggota, umat serta menumbuhkan kesejahteraan para anggota serta umat.

Gambaran Umum BMT UGT Sidogiri

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” aktif sejak 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya serta selanjutnya memperoleh badan Hukum Koperasi berasal dari Kanwil Dinas Koperasi PK serta M Propinsi Jawa

Timur melalui SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 sejak 22 Juli 2000. BMT UGT Sidogiri dibangun atas sebagian orang yang ada pada satu aktivitas Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) saat tampak orang yang bekerja sebagai guru serta pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan serta para simpatisan yang tersebar di sebagian wilayah Jawa Timur.

Koperasi BMT UGT Sidogiri mencetuskan bagian dari jasa anggota di sebagian kabupaten/kota diperhitungkan potensial. Sekarang, BMT UGT Sidogiri berusia 19 tahun serta memiliki 278 bagian jasa Baitul Maal wat Tamwil ataupun jasa Keuangan Syariah. Pengurus tetap berupaya untuk melaksanakan pembaruan serta peningkatan dengan berkelanjutan terhadap seluruh bidang baik organisasi ataupun usaha. Pengelola Koperasi BMT UGT Sidogiri rentang waktu 2021-2022 sudah merancang visi serta misi terbaru yang sangat realistis serta setujuan melalui identitas santri. Visi terbaru oleh BMT Sidogiri yakni Koperasi yang amanah, tangguh serta bermartabat dengan singkatan MANTAB.

Selanjutnya, pada misi Koperasi BMT UGT Sidogiri inipun direvisi artinya mengarahkan koperasi yang sinkron melalui identitas santri, melaksanakan sistem syariah yang sinkron melalui standar kitab salaf serta Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), merencanakan kemandirian likuiditas yang berkesinambungan, melindungi sinergi ekonomi antar anggota, memperkokoh perhatian dari anggota kepada koperasi, membagikan khidmah terbaik kepada anggota, umat serta menumbuhkan kesejahteraan para anggota serta umat.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menganai Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung yang berlandaskan kepada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi serta UKM RI Nomor: 6/Per/Dep.6/IV/2016, kepada tujuh faktor penilaian diantaranya:

1. Faktor Permodalan
   a. Rasio modal sendiri terhadap total aset

      Evaluasi dari rasio ini memiliki maksud sebagai memahami kecakapan modal sendiri terhadap semua total aset BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung melalui dukungan anggaran, melalui rumus:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

      Maka dari itu, diketahui hasil penilaian rasio modal sendiri pada total aset tahun 2021 diketahui:

Modal Sendiri	Total Aset	Rasio (%)
Rp. 1.088.121.666	Rp. 5.480.108.830	19,85

      Hasil analisis rasio modal sendiri pada total aset terhadap BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung Tahun 2021 memperoleh rasio 19,85%. Dengan demikian rasio modal sendiri pada total aset koperasi memperoleh skor terendah dan dapat dinyatakan bahwa kecakapan koperasi mengontrol modal sendiri membandikan dengan total aset pada Tahun 2021 masih dengan kondisi tidak sehat.

Nilai Perolehan	Keterangan
0% – 25%	Tidak Sehat

26% – 50%	Kurang Sehat
51% – 75%	Cukup Sehat
76% – 100%	Sehat

b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko

Evaluasi rasio modal sendiri pada pinjaman diberikan berisiko digunakan sebagai menunjukkan suatu kecakapan modal sendiri dalam dukungan dana pinjaman berisiko pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung. Diberikan pinjaman tidak dengan jaminan yang cukup maupun jaminan peminjam yang dapat dipercaya arti dari pinjaman beresiko, melalui rumus:

$$\frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Pinjaman yang diberikan berisiko}} \times 100\%$$

Maka dari itu, diperoleh hasil penilaian rasio modal sendiri pada pinjaman yang dibagikan berisiko tahun 2021 diketahui:

Modal Sendiri	Pinjaman Berisiko	Rasio(%)
Rp. 1.088.121.666	-	100

Hasil analisis rasio modal sendiri kepada pinjaman diberikan berisiko kepada BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung tahun 2021 memperoleh rasio tertinggi 100%, maka dinyatakan kecakapan koperasi mengontrol modal sendiri pada pinjaman diberikan berisiko tahun 2021 mendapatkan kualitas yang efisien.

Nilai Perolehan	Keterangan
0% – 25%	Tidak Sehat
26% – 50%	Kurang Sehat
51% – 75%	Cukup Sehat
76% – 100%	Sehat

c. Rasio kecukupan modal sendiri

Evaluasi rasio memilik maksud untuk menunjukkan permodalan koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung dalam menangani kerugian atas asset berisiko, melalui perhitungan:

$$\frac{\text{Modal Sendiri Tertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Maka dari itu, diperoleh hasil evaluasi rasio kecukupan modal sendiri tahun 2021, diketahui:

Modal Tertimbang	ATMR	Rasio(%)
Rp. 1.062.305.944	Rp. 4.982.679.715	21,31

Hasil analisis rasio kecukupan modal sendiri terhadap BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung tahun 2021 mendapatkan rasio 21,31% serta termasuk kategori rasio tertinggi, maka dari itu memperoleh maksimal dari skor penilaian 3,00. Perolehan hasil

maksimal dengan skor 3,00 melalui rasio kecukupan modal sendiri, dinyatakan bahwa kecakapan permodalan koperasi sebagai menangani kerugian atas aset berisiko tahun 2021 mendapatkan kualitas yang efektif, serta diinginkan koperasi bisa menjaga serta terus meningkat.

Nilai Perolehan	Keterangan
< 6%	Tidak Lancar
6% – 7%	Kurang Lancar
7% – <8%	Cukup Lancar
≥8%	Lancar

2. Kualitas Aktiva Produktif
   a. Rasio volume pinjaman kepada anggota terhadap volume pinjaman yang diberikan.

      Evaluasi rasio memiliki maksud menunjukkan besar dari presentase pinjaman yang telah diberikan terhadap pihak anggota koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, melalui rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Volume Pinjaman Kepada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100\%$$

Maka dari itu, diperoleh hasil evaluasi dari rasio volume pinjaman terhadap anggota pada volume pinjaman yang telah diberikan pada tahun 2021, diketahui:

Vol. Pinjaman Anggota	Volume Pinjaman	Rasio(%)
Rp. 4.601.516.119	Rp. 4.601.516.119	100

Hasil dari analisis ini diketahui dari rasio volume pinjaman kepada anggota pada volume pinjaman ini diberikan di BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung tahun 2021 sebesar 100%. Perolehan maksimal dari skor 100% bahwa hasil analisis dari rasio volume pinjaman kepada pihak anggota pada volume pinjaman yang telah diberikan, tingginya hasil persentase pinjaman yang telah diberikan oleh pihak koperasi terhadap pihak anggota pada tahun 2021 disebut memiliki kualitas yang baik.

Nilai Perolehan	Keterangan
0% – 25%	Tidak Sehat
26% – 50%	Kurang Sehat
51% – 75%	Cukup Sehat
76% – 100%	Sehat

   b. Rasio pinjaman bermasalah terhadap pinjaman yang diberikan

      Evaluasi dari rasio ini memiliki maksud akan menunjukkan tingginya jumlah pinjaman yang bermasalah melalui total piutang yang ada, diantaranya pinjaman yang macet maupun pinjaman kurang lancar terhadap BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, melalui rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Pinjaman Bermasalah}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Pinjaman bermasalah terhadap BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung sejumlah Rp. 25.138.890, jumlah ini diperoleh dari hasil wawancara melalui pengelola BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung. Maka dari itu, diperoleh hasil penilaian rasio pinjaman bermasalah kepada pinjaman yang diberikan pada tahun 2021, diketahui:

Pinjaman Bermasalah	Pinjaman yang diberikan	Rasio(%)
Rp. 25.138.890	Rp. 4.601.516.119	0,54

Hasil analisis dari rasio pinjaman bermasalah kepada pinjaman yang diberikan kepada BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung Tahun 2021 memperoleh hasil skor rasio sebesar 0,25 % sudah termasuk kategori penilaian 0 < X < 10 dengan perolehan maksimal skor penilain 0, atau bertambah rendah lebih baik serta mendapatkan skor penilaian 4,00. Perolehan skor penilain sebesar 4,00 dengan analisis rasio pinjaman bermasalah kepada pinjaman yang diberikan, bisa disebut mengenai total pinjaman yang bermasalah yang berasal dari total piutang Tahun 2021 dalam kategori cukup baik.

Nilai Perolehan	Keterangan
> 12%	Tidak Lancar
9% – 12%	Kurang Lancar
5% – 8%	Cukup Lancar
< 5%	Lancar

c. Rasio pinjaman yang berisiko terhadap pinjaman yang diberikan

Evaluasi rasio bermaksud memperlihatkan jumlah dari pinjaman berisiko melalui total piutang pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, diketahui rumus perhitungannya:

$$\frac{\text{Pinjaman yang berisiko}}{\text{Pinjaman yang diberikan}} \times 100\%$$

Maka dari itu diperoleh hasil penilaian rasio pinjaman berisiko kepada pinjaman yang diberikan pada tahun 2021, diketahui:

Pinjaman yang berisiko	Pinjaman yang diberikan	Rasio(%)
-	Rp. 4.601.516.119	0

Hasil analisis dari rasio pinjaman yang berisiko kepada pinjaman yang diberikan ke BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung Tahun 2021 memperoleh skor rasio sebesar 0% yang masuk ke dalam kategori penilaian 0 < X < 10 dengan skor penilain maksimal sebesar 0%, atau lebih rendah lebih baik. Perolehan dari skor penilain sebesar 0% melalui analisis rasio pinjaman bermasalah pada pinjaman yang telah diberikan, dapat dikatakan bahwa tingginya total pinjaman yang bermasalah berasal dari total piutang Tahun 2021 cukup baik.

Nilai Perolehan	Keterangan
> 12%	Tidak Lancar
9% – 12%	Kurang Lancar
5% – 8%	Cukup Lancar
< 5%	Lancar

d. Penilaian Efisiensi

Evaluasi dari rasio memiliki maksud yang menunjukkan besarnya pembiayaan karyawan pada volume pinjaman di BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, melalui rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Biaya karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$$

Maka dari itu, diperolehs hasil penilaian rasio efisiensi pelayanan pada tahun 2021, diketahui:

Biaya karyawan	Volume pinjaman	Rasio(%)
Rp.178.053.714	Rp.4.601.516.119	3,86

Hasil analisis dari rasio efisiensi pelayanan terhadap BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung Tahun 2021 memperoleh skor rasio sebesar 3,86% yang artinya masuk ke dalam kategori rasio penilaian < 5, atau bertambah rendah lebih baik. Perolehan dari skor penilaian sebesar 2,00 berasal dari analisis rasio efisiensi pelayanan, tingginya biaya karyawan sebesar 3,86% dari volume pinjaman yang diberikan, bertambah rendah nilai rasio akan skor yang diperolehnya menjadi bertambah tinggi, Maka hasil dari rasio efesiensi pelayanan terhadap BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung Tahun 2021 dalam kriteria cukup baik.

Nilai Perolehan	Keterangan
> 12%	Tidak Sehat
9% – 12%	Kurang Sehat
5% – 8%	Cukup Sehat
< 5%	Efisien

3. Penilaian Likuiditas

a. Rasio kas

Evaluasi dari rasio memiliki maksud menunjukkan tingginya harta lancar melalui menjamin kewajiban lancar pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, melalui rumus perhitungan:

$$\frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Maka dari itu, diperoleh hasil penilaian rasio kas pada tahun 2021, diketahui:

Kas+ Bank	Kewajiban Lancar	Rasio(%)
Rp.684.699.753	Rp.4.098.765.303	21

Hasil dari analisis rasio kas BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung pada tahun 2021 mendapatkan skor rasio sebesar 21%. Perolehan skor penilaian 5.00 dari analisis rasio kas, memperlihatkan kecapan dari koperasi BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung melalui menjamin kewajiban lancar dan tingginya kas serta bank, dan kondisinya cukup likuid.

Nilai Perolehan	Keterangan
< 14% dan > 56%	Tidak Likuid
(14% – 20%) dan (46% – 50%)	Kurang Likuid
(21% – 25%) dan (35% – 45%)	Cukup Likuid
26% – 34%	Likuid

b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima

Evaluasi dari rasio memiliki maksud menunjukkan tingginya pinjaman yang diberikan koperasi terhadap dana yang diterima BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pinjaman yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

Maka diperoleh hasil penilaian rasio pinjaman yang telah diberikan pada dana yang diperoleh pada tahun 2021,diketahui:

Pinjaman yang diberikan	Dana yang diterima	Rasio(%)
Rp.4.601.516.119	Rp. 4.098.765.303	112,26

Hasil dari analisis rasio pinjaman yang diberikan pada dana yang diperoleh BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung pada Tahun 2021 memperoleh skor rasio sebesar 112,26%. Perolehan pada skor penilaian dengan 112,26% berasa dari analisis pinjaman yang telah diberikan kepada dana yang diterima menunjukkan kecakapan koperasi di BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung dalam membagikan pinjaman kepada dana yang sudah diperoleh pada kondisi likuid.

Nilai Perolehan	Keterangan
<0% dan > 25%	Tidak Likuid
<26% dan > 50%	Kurang Likuid
<51% dan >75%	Cukup Likuid
<76% dan >100%	Likuid

4. Kemandirian dan Pertumbuhan

a. Rentabilitas aset

Evaluasi dari rasio memiliki maksud menunjukkan kecakapan dari pihak koperasi untuk mewujudkan SHU pada awal pajak melalui jumlah aset yang dipunyai oleh pihak BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, dengan rumus:

$$\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Maka dari itu, diperoleh hasil penilaian rentabilitas aset pada tahun 2021, diketahui:

SHU sebelum pajak	Total aset	Rasio(%)
Rp.135.904.568	Rp.5.480.108.830	2,47

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, hasil analisis rasio rentabilitas aset pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung Tahun 2021 mendapatkan skor rasio 2,47%. Skor penilaian 2,47% analisis rasio rentabilitas aset, membuktikan kemampuan koperasi BMT BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung dalam menghasilkan SHU untuk anggotanya dengan menggunakan total aset masih dalam kategori rendah.

Nilai Perolehan	Keterangan
<5%	Rendah
5%< x < 7,5%	Kurang
7,5%< x < 10%	Cukup
> 10%	Tinggi

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Penilaian rasio ini bertujuan untuk melihat kemampuan koperasi untuk menghasilkan SHU untuk anggotanya dari total modal sendiri pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$$

Maka dari itu diperoleh hasil penilaian rentabilitas ekuiditas pada tahun 2021, ditunjukkan dengan:

SHU bagian anggota	Total modal sendiri	Rasio(%)
Rp.129.078.609	Rp.1.088.121.666	11,49

Hasil dari analisis rasio rentabilitas modal sendiri terhadap BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung pada tahun 2021 memperoleh skor rasio sebesar 11,49%. Perolehan skor penilaian ini sebesar 11,49% analisis rasio rentabilitas modal sendiri, menunjukkan kecapan pada pihak koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung dengan perolehan SHU bagi para anggota melali pemanfaatan modal sendiri dengan kriteria tinggi.

Nilai Perolehan	Keterangan
<5%	Rendah
5%< x < 7,5%	Kurang
7,5%< x < 10%	Cukup
> 10%	Tinggi

5. Kolektibilitas Pinjaman

Kolektibilitas kredit	Tahun 2021
Lancar	Rp.3.331.244.900
Dalam Perhatian Khusus	Rp.514.169.700
Kurang Lancar	Rp.558.995.400
Diragukan	Rp.191.274.119
Macet	Rp.5.832.000
Total	Rp.4.601.516.119

Pembahasan

Menurut keseluruhan dapat disimpulkan mengenai hasil penelitian yang sudah dilaksanakan pada analisis tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam serta pembiayaan syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung sejak tahun 2021, sinkron melalui Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI Nomor: 06//Per/Dep.6/IV/2016 mengenai landasan penilaian KSP; USP Koperasi; koperasi simpan pinjam serta pembiayaan syariah pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung sejak tahun 2021 bisa disebut ada pada skategori koperasi yang sehat.

Hal ini didasarkan hasil dari jumlah keseluruhan dari skor yang telah diperoleh melalui evaluasi yang didasarkan pada lima faktor penilaian diantaranya ialah permodalan; kualitas aktiva produktif; efesiensi; likuiditas; kemandirian serta pertumbuhan. Diperolehh kategori cukup sehat terhadap faktor permodalan, manajemen; likuiditas; kemandirian serta pertumbuhan sementara itu perolehan dari kategori sehat yakni kepada faktor kualitas aktiva produktif serta efesiensi. Koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung masih memiliki sejumlah faktor harus ditunjukkan, diantaranya ialah faktor permodalan. Dengan evaluasi dari rasio modal sendiri pada jumlah aset, diperoleh skor yang rendah, mempertimbangkan modal sendiri koperasi BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung tahun 2021 lebih kecil dengan jumlah aset. Perihal ini untuk memperoleh laba koperasi pada akhirnya menghadapi penyusutan dari tahun sebelumnya. Diketahui mengenai nilai skor kualitas aktiva produktif yang efisien, bisa jadi koperasi masih dapat menilai hal ini serta mewujudkan rencana kerja jangka panjang minimum tiga tahun sesuai dengan perdep UKM RI No.06//Per/Dep.6/IV/2016 yang belum dilakukan.

Predikat sehat diperoleh BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung juga diperoleh dikarenakan usaha dari koperasi dengan mengoperasikan kegiatan usahanya secara baik. Pada faktor permodalan, sampai saat ini diketahui bahwa BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung telah lama tidak mengajukan pinjaman kepada pihak Bank, tetapi mempercayakan pada simpanan wajib serta simpanan suka rela yang berasal dari anggota. Selain itu, dalam hal pembiayaan, BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung cenderung menjadikan nasabah lama sebagai target marketnya. Hal ini dikarenakan nasabah lama sudah mempunyai *track record* yang dapat dilihat dan dipertanggung jawabkan oleh perusahaan, sehingga dapat meminimalisir kerugian atas adanya nasabah yang macet. BMT-UGT Sidogiri menawarkan pinjaman lanjutan bagi nasabah yang masih mempunyai pinjaman aktif dengan catatan harus menyelesaikan terlebih dahulu pinjaman yang sedang berjalan. Untuk nasabah baru, BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung lebih berhati-hati dan selektif dalam memberikan pinjaman.

Selain pinjaman, BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung juga menawarkan produk simpanan dengan promo *door-prize* di akhir tahun. Hal ini diterapkan menjadi salah satu usaha guna mengembangkan kesejahteraan anggota dan meningkatkan kualitas pelayanan terhadap anggota baik yang lama maupun baru. Diharapkan hal tersebut dapat mendorong nasabah (dalam hal ini anggota) untuk dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas transaksi simpan pinjam di BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung. Dengan demikian maka akan berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas kondisi keuangan koperasi.

Melihat data kolektibilitas pinjaman nasabah yang tersedia dalam tabel pada sub-bab sebelumnya, bisa didapati bahwa total pinjaman macet serta jumlah pinjaman diragukan mempunyai nominal yang lebih kecil dibandingkan dari keseluruhan total kolektibilitas kredit. Hal itu menandakan bahwa dalam pemilihan anggota dan pemberian pinjaman, BMT-UGT Sidogiri menerapkan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisir resiko gagal bayar dari konsumen. Berdasarkan lima faktor acuan penilaian kesehatan koperasi dan juga kolektibilitas

kredit nasabah BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung, dapat terlihat jelas bahwa memang koperasi ini bisa dikategorikan dalam koperasi yang sehat dan dapat meminimalisir resiko dengan rancangan strategi yang dimiliki, namun masih perlu perbaikan dalam faktor permodalan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis serta pembahasannya yang sudah peneliti jelaskan, dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam lima faktor tersebut, koperasi harus lebih memperhatikan beberapa hal mulai dari faktor permodalan. Evaluasi rasio modal sendiri pada jumlah aset, diperoleh skor yang rendah, mempertimbangkan modal sendiri koperasi pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung di tahun 2021 bertambah kecil pada total aset, persoalan mempengaruhi laba koperasi ditemukan penyusutan di tahun sebelumnya; Berlandaskan dengan hasil penilaian didapati dengan analisis tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam serta pembiayaan syariah pada BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung pada tahun 2021, disinkronkan melalui Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi serta UKM RI Nomor: 06//Per/Dep.6/IV/2016 mengenai landasan penilaian KSP serta USP Koperasi, koperasi simpan pinjam serta pembiayaan syariah BMT-UGT Sidogiri Cabang Balung di tahun 2021 ada pada kategori koperasi sehat.

DAFTAR REFERENSI

Afandi, F. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi KSU BMT Arafah Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang*. *7*.

Menteri Koperasi dan UKM. (2018). *Tugas Kementerian Koperasi dan UKM*. Tentang Kementerian.

Suharsimi, & Arikunto. (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Rineka Cipta. In *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa*.